

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

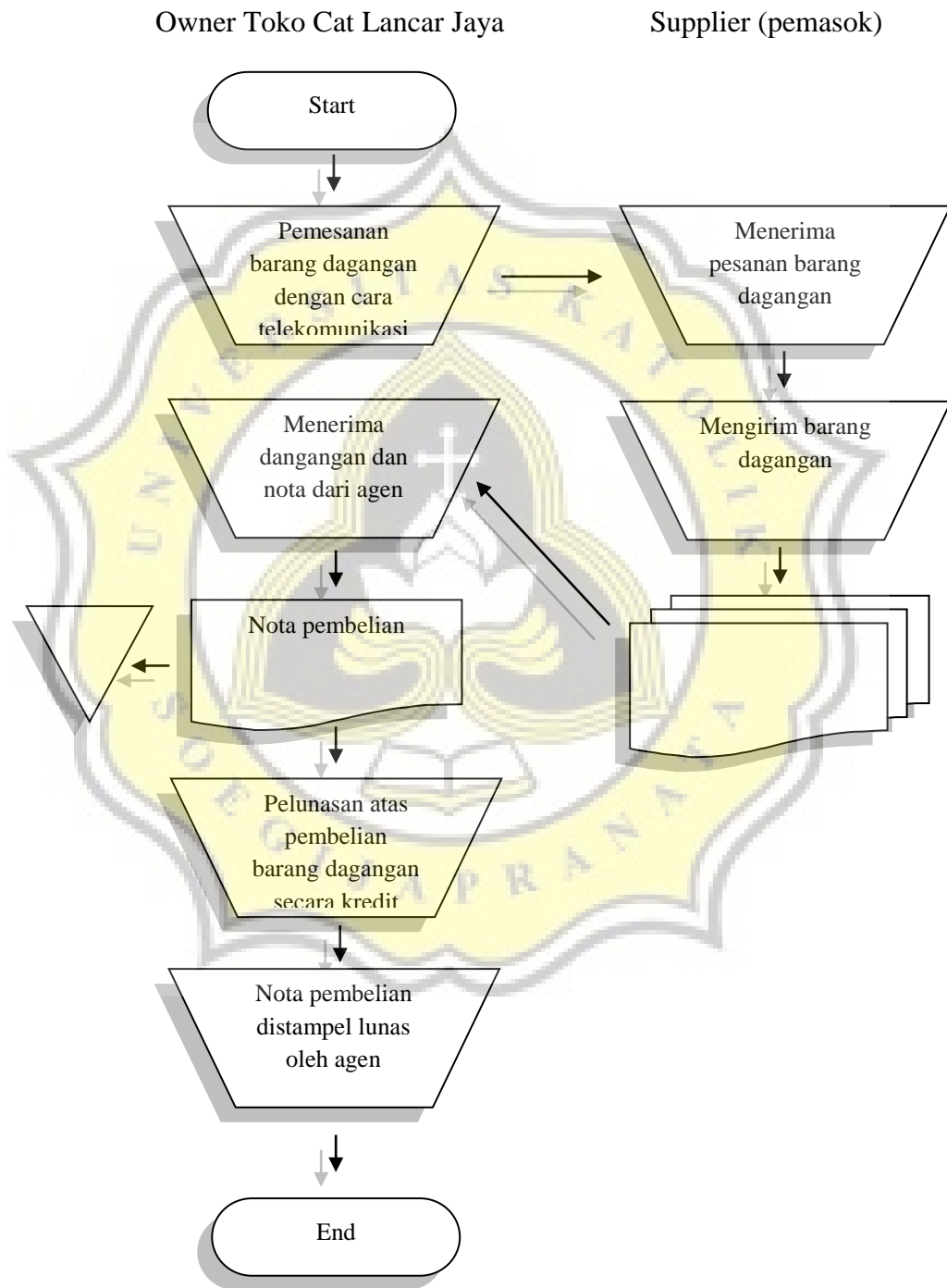
A. Gambaran Umum Perusahaan

Toko Cat Lancar Jaya adalah perusahaan dagang yang bergerak pada bidang penjualan bahan baku cat atau pewarna *body* mobil. Bahan baku untuk mengecat warna mobil adalah cat mobil, *tiner* dan *dempul*. Toko cat ini membeli barang dagangan dari pemasok secara grosir dengan sistem pembayaran kredit. Barang dagangan yang dibeli dari pemasok tadi dijual kembali kepada konsumen secara eceran maupun grosir dengan sistem pembayaran tunai. Dalam 1 hari toko cat ini mampu melayani cukup banyak konsumen. Akan tetapi toko cat ini masih menggunakan sistem manual yang artinya setiap transaksi masih dicatat secara manual dan tidak ada pembukuan secara teratur. Pencatatan dilakukan dengan mengandalkan nota, sehingga jika nota hilang seringkali terjadi kesalahan pelunasan piutang. Bahkan dengan tidak adanya *stock opname* pada toko ini, seringkali toko cat ini kehabisan barang dagangan tanpa diketahui lebih dini.

B. Sistem Pembelian

Toko Cat Lancar Jaya membeli barang dagangan dari pemasok atau *supplier*. Pembelian ini dilakukan oleh pemilik toko langsung dengan cara menghubungi langsung *supplier* dan memesan barang dagangan. Pembayaran atas pembelian barang dagang ini dilakukan secara kredit, agen dari *supplier* tersebut akan datang ke toko dan menagih pembelian atas

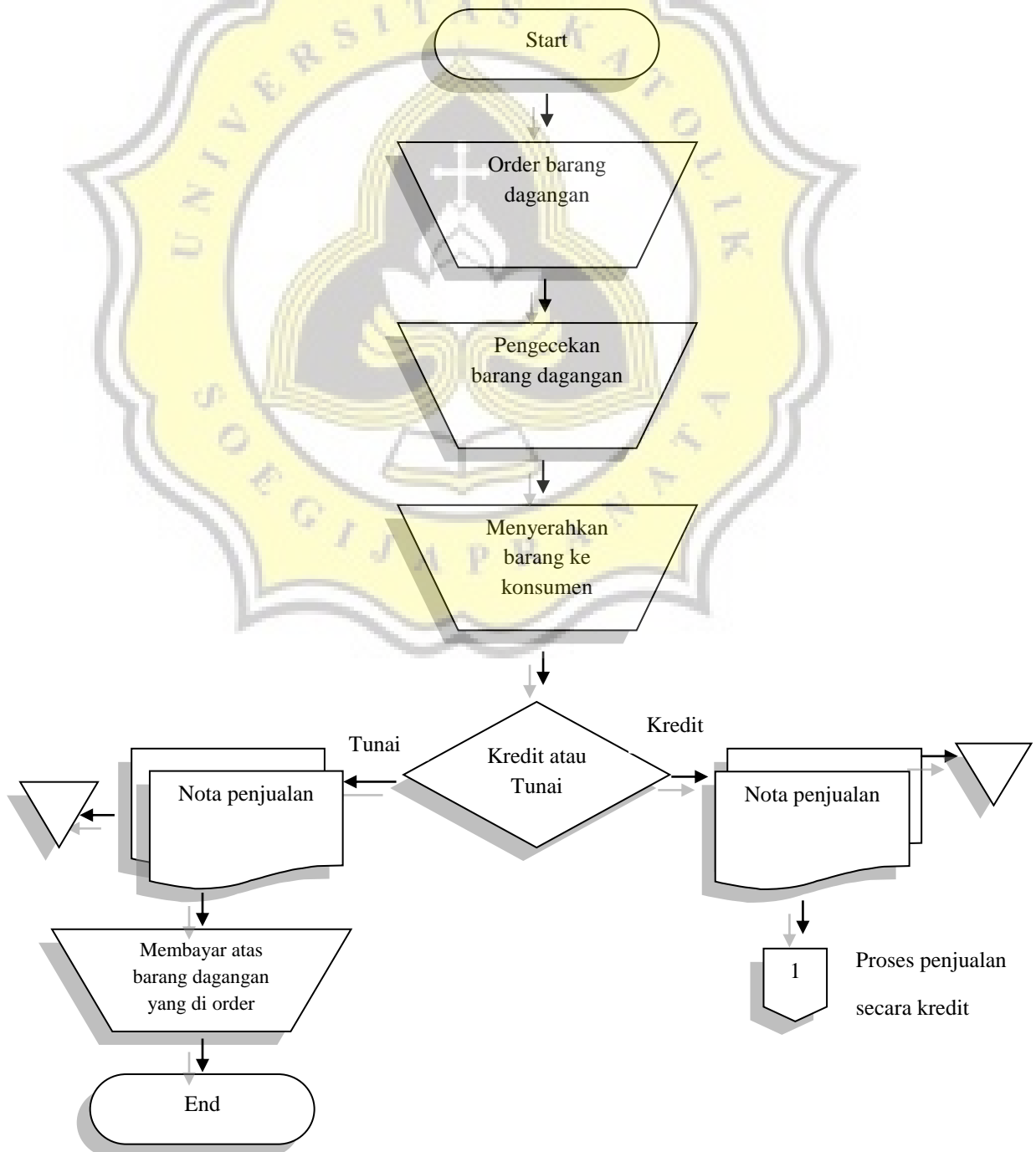
barang dagang secara kredit. Transaksi pembelian barang dagangan ini hanya mengandalkan nota dari agen tersebut sehingga tidak ada pengecekan hingga pencatatan barang dagang yang dibeli oleh toko cat ini.

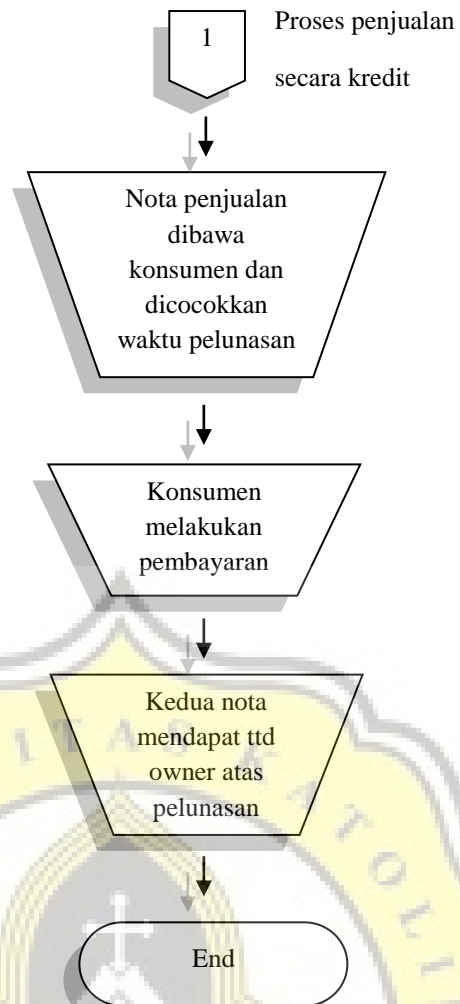


Gambar 3.1 *Flowchart* Sistem Pembelian Toko Cat Lancar Jaya

C. Sistem Penjualan

Toko Cat Lancar Jaya menjual barang dagangannya secara eceran atau grosir. Pembayaran atas penjualan barang dagangan dapat dilakukan secara tunai maupun piutang. Namun, Toko Cat Lancar Jaya hanya melayani pembayaran secara piutang jika pembelian secara borongan. Sedangkan faktur penjualan dirangkap dua, faktur yang satu untuk konsumen dan satunya lagi untuk pemilik toko.





Gambar 3.2 *Flowchart* Sistem Penjualan Toko Cat Lancar Jaya

D. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang diperoleh penulis dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu :

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data berupa angka atau bilangan yang dapat diukur. Misalnya adalah data pendapatan, data penjualan, data pembelian, data stock barang dagangan.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang tidak dapat diukur secara langsung dan bukan berupa angka atau bilangan melainkan berupa informasi atau keterangan. Misalnya adalah data pemilik dan gambaran umum perusahaan, data sistem penjualan, data sistem pembelian.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian dapat berupa data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tanpa melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi pada Toko Cat Lancar Jaya.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara yang berupa bukti, maupun catatan dan laporan tentang perusahaan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor penjualan dan pembelian.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data yang memerlukan komunikasi secara langsung antara peneliti dengan obyek penelitian dengan menggunakan pertanyaan lisan guna memperoleh data yang dibutuhkan. Penulis melakukan wawancara terhadap *owner* atau pemilik Toko Cat Lancar Jaya.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap suatu kegiatan yang terjadi dalam lingkup obyek penelitian. Penulis melakukan beberapa observasi pada Toko Cat Lancar Jaya guna memperoleh data yang dibutuhkan.

E. Metode Analisis Data

Penulis menggunakan metode *Rapid Application Development* dalam penelitian ini. *Rapid Application Development* sendiri merupakan metode yang mengutamakan kecepatan pada pengembangan sistem yang ada pada perusahaan tersebut. Adapun dalam pembuatan *prototype* penulis menggunakan Visual Basic Net 2012 dan untuk database penulis menggunakan MySQL. Ada beberapa tahap dalam pengembangan sistem metode *Rapid Application Development*, diantaranya :

1. Tahap Investigasi Awal

Tahap ini merupakan tahap awal dimana penulis mengidentifikasi masalah yang timbul pada Toko Cat Lancar Jaya akibat sistem manual yang masih dipakai pada perusahaan ini.

2. Tahap Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini penulis mengidentifikasi kebutuhan sistem pada Toko Cat Lancar Jaya untuk menyelesaikan masalah yang timbul akibat sistem manual dengan cara membuat sistem yang baru dan menganalisis setiap data-data yang diinput, diproses, maupun data output.

3. Tahap Desain

Pembuatan *prototype* berada pada tahap ini, adapun tahapan yang harus dilalui :

a. Pembuatan *interface*

Interface merupakan jembatan antara pengguna (*user*) dan program yang dapat digunakan untuk media input dengan tampilan tulisan dan pesan serta *form-form* tampilan.

b. Pembuatan *form*

Form merupakan tempat dimana gambaran sistem dibuat dan tempat penulisan kode-kode program.

c. Pembuatan kode

Untuk mendapatkan hasil akhir dari program, tujuan pembuatan kode adalah memberi perintah supaya data diolah sesuai dengan kebutuhan.

d. Proses *debugging*

Proses ini merupakan proses pengoreksian kesalahan yang terdeteksi pada saat program dijalankan.

e. Pembuatan kompilasi *project*

Tahap ini merupakan pengubahan program yang semula berupa *project* kemudian menjadi *file.exe* atau dengan kata lain *file.exe* merupakan aplikasi yang mandiri.

4. Tahap Implementasi

Tahap ini merupakan tahap akhir setelah pembuatan program, tahap dimana diterapkannya program yang sudah dibuat ke dalam perusahaan. Penyesuaian dari sistem lama ke sistem yang baru juga membutuhkan pelatihan user supaya user tersebut dapat menggunakan aplikasi ini dengan baik. Meskipun membutuhkan pelatihan dalam pengoperasiannya, sistem yang baru dapat membantu setiap kegiatan operasional perusahaan.